

ABSTRAK

Ahmad Fachrul Mutaqin. ANTISEPTIK DARI JERUK NIPIS (*Citrus aurantifolia* (Christm.) Swingle) UNTUK MENGHAMBAT PERTUMBUHAN BAKTERI *Staphylococcus aureus* PADA TANGAN

Pola hidup sehat merupakan kegiatan yang harus diterapkan sejak dini, menjaga kesehatan sebagai bentuk kepedulian terhadap diri sendiri, seperti halnya mencuci tangan sebelum makan. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran bakteri pada tangan agar tidak terinfeksi ke dalam tubuh, salah satu contohnya adalah bakteri *Staphylococcus aureus*, bakteri patogen yang merugikan manusia karena bisa menyebabkan penyakit seperti diare, endocarditis, abses, pneumonia, infeksi kulit. Oleh karena itu kegiatan mencuci tangan bagian dari pencegahan, Akan tetapi, penggunaan bahan kimia berlebih yang di aplikasikan pada tangan akan menyebabkan iritasi kulit, sehingga membutuhkan alternatif lain dari bahan alami untuk digunakan sebagai antiseptik. Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan. Metode penelitian kualitatif menggunakan metode dokumentasi jurnal. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer dan sekduer Salah satu bahan alami yang bisa digunakan sebagai antiseptik adalah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) yang mengandung senyawa flavonoid, minyak atsiri yang bersifat antibakteri sehingga efektif digunakan sebagai antiseptik. Hasil menunjukkan bahwa air perasan jeruk nipis mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan varian konsentrasi yang digunakan, hambatan optimum diperoleh pada konsentrasi 100%. Semakin tinggi konsentrasi yang digunakan maka semakin baik daya hambat yang diperoleh

Kata kunci: *Citrus aurantifolia*, *Staphylococcus aureus*, Antiseptik